

**PKM Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Bagi Pengurus Organisasi Santri
di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan**

*PKM Leadership and Management Training For Management Organization Of Students at
Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan*

Muhammad Darrin Zuhri¹, Moh Kamaluddin², Mohammad Rudiyanto³, Syaiful Anam⁴

^{1,3,4}Universitas Madura, Pamekasan

²Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto

*Email: darrin@unira.ac.id¹, mohkamaluddin30@gmail.com², mohammadrudiyanto5@gmail.com³,
syaiful.anam@unira.ac.id⁴

Article History:

Received: 22 Maret 2023

Revised: 02 April 2023

Accepted: 10 Mei 2023

Keywords: leadership, management, training, Santri organization, Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, Indonesia.

Abstract: This article discusses the implementation and results of leadership and management training for the officials of a Santri organization in Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, Indonesia. The program was conducted to improve the leadership and management skills of Santri organization officials in order to enhance their organizational performance and prepare them for future careers. The training method used in this program was a combination of lectures, discussions, case studies, and simulations, with the aim of providing participants with practical knowledge and skills. The results of the program showed significant improvements in the leadership and management skills of Santri organization officials, including their ability to communicate effectively, manage resources efficiently, and make strategic decisions. Moreover, the program also had a positive impact on the organization's performance, such as increasing the number of members, improving the quality of organizational activities, and enhancing the organization's reputation in the community. The success of the program can be used as an example for other educational institutions to adopt similar programs to enhance the leadership and management skills of their students or santri. However, there are also challenges that need to be addressed, such as limited resources and lack of support from authorities. Collaborative efforts and continuous innovation are needed to overcome these challenges and improve the quality of the training program. In conclusion, the leadership and management training for Santri organization officials in Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan provides significant benefits for participants, organizations, the workforce, and the community as a whole. The program's success and continued improvement can contribute to the advancement

of education and leadership and management skills in Indonesia.

Abstrak

Artikel ini membahas tentang implementasi dan hasil pelatihan kepemimpinan dan manajemen pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, Indonesia. Program ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen pengurus organisasi santri dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi mereka dan mempersiapkan mereka untuk karir masa depan. Metode pelatihan yang digunakan dalam program ini adalah kombinasi antara ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi, dengan tujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis. Hasil program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan kepemimpinan dan manajemen pengurus organisasi santri, termasuk kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif, mengelola sumber daya secara efisien, dan membuat keputusan strategis. Selain itu, program tersebut juga memberikan dampak positif bagi kinerja organisasi, seperti peningkatan jumlah anggota, peningkatan kualitas kegiatan organisasi, dan peningkatan reputasi organisasi di masyarakat. Keberhasilan program tersebut dapat dijadikan contoh bagi lembaga pendidikan lain untuk mengadopsi program serupa untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen siswa atau santrinya. Namun, ada juga tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari otoritas. Upaya kolaboratif dan inovasi berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas program pelatihan. Kesimpulannya, pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, organisasi, tenaga kerja, dan masyarakat secara keseluruhan. Kesuksesan program dan peningkatan yang berkelanjutan dapat berkontribusi pada kemajuan pendidikan dan keterampilan kepemimpinan dan manajemen di Indonesia.

Kata Kunci: kepemimpinan, manajemen, pelatihan, organisasi santri, Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Amien Bugih Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam pengembangan santri dan masyarakat sekitar. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkembang pesat, Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan perlu memiliki pengurus organisasi santri yang profesional dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri agar dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja organisasi (Mulhamah, 2017).

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pelatihan yang tepat dan berkesinambungan bagi pengurus organisasi santri. Dalam program ini, perguruan tinggi bekerjasama dengan Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan dalam memberikan pelatihan kepemimpinan dan manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan pengurus organisasi santri.

Dalam pelatihan ini, pengurus organisasi santri dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang kepemimpinan dan manajemen, sehingga mereka mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu mengembangkan organisasi dengan lebih baik lagi. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat sekitar, seperti melalui kegiatan sosial dan pengajaran agama yang dilakukan oleh organisasi santri.

Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan. Artikel ini akan membahas tujuan, metode, dan hasil dari pelatihan tersebut, serta manfaat yang diperoleh bagi organisasi santri dan masyarakat sekitar. Diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri dan bagaimana PKM dapat memberikan kontribusi (Juniarti et al., 2020) bagi pengembangan organisasi santri dan pemberdayaan sosial masyarakat.

Selain itu, artikel ini juga akan membahas tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dalam pelaksanaan PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan PKM ini juga harus dilakukan secara terencana dan terintegrasi dengan program pendidikan di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan. Dengan adanya PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi santri serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Melalui kegiatan sosial dan pengajaran agama yang dilakukan oleh organisasi santri, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar.

PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan merupakan program yang penting untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja pengurus organisasi santri. Program ini juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan organisasi santri dan pemberdayaan sosial masyarakat sekitar (Budiono, 2021). Oleh karena itu, pelaksanaan program PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri perlu dilakukan secara rutin dan terencana untuk mencapai hasil yang optimal.

Adapun hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan antara lain adalah terbentuknya pengurus organisasi santri yang profesional dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik, meningkatnya kualitas dan kinerja organisasi santri, serta terciptanya dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Selain itu, program PKM ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, sehingga tercipta sinergi yang baik dalam upaya pengembangan pendidikan Islam dan pemberdayaan sosial masyarakat. Dalam artikel ini juga akan dibahas mengenai metode yang digunakan dalam pelaksanaan program PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, seperti metode ceramah, diskusi, simulasi, dan studi kasus (Muhammad Fadhil, Jafar Basalamah, Muh. Reza Ramadhani, 2021). Metode-metode tersebut dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang baik tentang kepemimpinan dan manajemen, serta dapat membangun kemampuan dan keterampilan pengurus organisasi santri.

Dalam pelaksanaan program PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti minimnya ketersediaan sumber daya dan dukungan dari pihak terkait. Oleh karena itu, dalam artikel ini juga akan dibahas solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait dan memanfaatkan teknologi informasi.

Diharapkan dengan adanya artikel ini, akan memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan dan bagaimana program PKM dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan organisasi santri dan pemberdayaan sosial masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan program PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, seperti berikut ini:

1. Metode Ceramah: Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi-materi dalam bentuk ceramah oleh narasumber yang berkompeten di bidang kepemimpinan dan manajemen. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar kepemimpinan dan manajemen, strategi pengembangan organisasi, dan teknik manajemen keuangan.
2. Metode Diskusi: Pelatihan dilakukan dengan cara membahas masalah-masalah yang dihadapi oleh pengurus organisasi santri dan mencari solusi bersama. Pengurus organisasi santri diajak untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan masukan terhadap isu-isu yang dibahas.
3. Metode Simulasi: Pelatihan dilakukan dengan cara membuat situasi atau peran tertentu untuk menguji kemampuan dan keterampilan pengurus organisasi santri dalam mengambil keputusan dan bertindak sebagai pemimpin. Melalui simulasi ini, pengurus organisasi santri dapat mempraktikkan teori dan konsep-konsep kepemimpinan dan manajemen yang telah diberikan pada tahap sebelumnya.
4. Metode Studi Kasus: Pelatihan dilakukan dengan cara mengambil contoh kasus nyata dan meminta pengurus organisasi santri untuk menganalisis dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Dengan metode ini, pengurus organisasi santri dapat memahami secara lebih mendalam mengenai masalah-masalah yang biasa terjadi dan mengasah kemampuan analisis dan pemecahan masalah.

Selain itu, pelaksanaan program PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan dapat dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa metode di atas, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari artikel PKM Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen bagi Pengurus Organisasi Santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Hasil Pelatihan Setelah menjalani pelatihan kepemimpinan dan manajemen, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam beberapa aspek, antara lain:
 - Pemahaman terhadap konsep kepemimpinan dan manajemen meningkat.

- Keterampilan dalam merencanakan program dan pengelolaan keuangan organisasi meningkat.
 - Kemampuan berkomunikasi dan memimpin rapat meningkat.
2. Analisis Kelemahan dan Kelebihan Metode Pelatihan Metode pelatihan yang digunakan terdiri dari beberapa kegiatan, seperti pengenalan konsep, diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan evaluasi. Beberapa kelemahan dari metode pelatihan tersebut antara lain:
- Beberapa peserta sulit berkonsentrasi selama pelatihan.
 - Beberapa materi pelatihan tidak relevan dengan situasi organisasi peserta. Namun, metode pelatihan tersebut juga memiliki beberapa kelebihan, seperti:
 - Memungkinkan peserta untuk belajar dari pengalaman kelompok dan berkolaborasi.
 - Memfasilitasi pengenalan dan penerapan konsep ke dalam situasi praktis.
 - Memberikan pengalaman praktis dan keterampilan dalam situasi yang lebih aman dan terkontrol.
3. Upaya Perbaikan Program Pelatihan Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan di masa depan, antara lain:
- Menyesuaikan materi pelatihan dengan situasi organisasi peserta.
 - Menggunakan teknologi untuk membuat pelatihan lebih interaktif dan menarik.
 - Meningkatkan keberlanjutan pelatihan dengan melakukan evaluasi berkala dan memberikan dukungan pasca pelatihan.

Dari hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kepemimpinan dan manajemen penting bagi pengurus organisasi santri. Pelatihan tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam memimpin dan mengelola organisasi, serta memberikan pengalaman praktis dalam situasi yang lebih aman dan terkontrol. Dalam pelaksanaan program pelatihan, upaya perbaikan terus dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta.

Dampak Positif pada Organisasi Pelatihan kepemimpinan dan manajemen juga memberikan dampak positif pada organisasi yang dikepalai oleh peserta. Beberapa dampak positif tersebut antara lain:

- Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan perencanaan program organisasi.
- Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya organisasi.
- Meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja organisasi.

Relevansi dengan Tuntutan Dunia Kerja Keterampilan kepemimpinan dan manajemen yang diperoleh peserta selama pelatihan juga memiliki relevansi yang tinggi dengan tuntutan dunia kerja (Giri, 2020). Keterampilan tersebut dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan, baik sebagai karyawan maupun sebagai pengusaha. Selain itu, pelatihan juga memberikan pengalaman praktis yang dapat membantu peserta mempersiapkan diri untuk tantangan dunia kerja di masa depan.

Kontribusi pada Masyarakat Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Organisasi santri yang dikepalai oleh peserta pelatihan dapat menjadi wadah yang efektif dalam mengembangkan potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Selain itu, pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajemen pada para pengurus organisasi santri juga dapat membantu mereka dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat.

Dari ulasan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan memberikan berbagai manfaat yang penting. Program pelatihan yang dilaksanakan dengan metode yang tepat dan upaya perbaikan yang terus dilakukan dapat memberikan dampak positif pada peserta, organisasi yang dikepalai mereka, dunia kerja, dan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan dan manajemen sebaiknya terus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Selain itu, keberhasilan program pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan juga dapat dijadikan sebagai contoh bagi institusi pendidikan lainnya. Dalam konteks ini, institusi pendidikan dapat mengadopsi program serupa untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen siswa/santri mereka (Rohadi, 2015). Hal ini dapat membantu siswa/santri mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja di masa depan dan juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Namun, meskipun pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan sumber daya, baik manusia maupun materi, serta kurangnya dukungan dari pihak yang berwenang.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu adanya upaya kolaborasi antara berbagai pihak, baik antara institusi pendidikan, pemerintah, maupun swasta. Selain itu, perlu juga adanya inovasi dan pengembangan metode yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas program pelatihan. Dengan upaya yang terus menerus, diharapkan pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan menjadi salah satu upaya untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi santri di Ponpes Al-Amien Bugih Pamekasan memberikan berbagai manfaat yang penting bagi peserta, organisasi, dunia kerja, dan masyarakat secara luas. Program pelatihan yang dilaksanakan dengan metode yang tepat dan upaya perbaikan yang terus dilakukan dapat memberikan dampak positif yang besar pada semua pihak yang terlibat (Munthe & Jurusan, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk terus mengembangkan program pelatihan ini guna meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan kepemimpinan dan manajemen di Indonesia.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, program Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen PKM bagi Pengurus Santri di Ponpes Al-Amie Bugih Pamekasan telah menunjukkan manfaat yang signifikan bagi peserta, organisasi, tenaga kerja, dan masyarakat secara keseluruhan. Program pelatihan tersebut telah berhasil meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen pengurus organisasi santri sehingga menghasilkan kinerja organisasi yang lebih baik dan meningkatkan reputasi di masyarakat. Keberhasilan program tersebut dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain untuk mengadopsi program serupa untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen siswa atau santrinya.

Namun, program ini juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari pihak berwenang. Upaya kolaboratif dan inovasi berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas program pelatihan. Secara keseluruhan, keberhasilan program dan peningkatan yang berkelanjutan dapat berkontribusi pada kemajuan pendidikan dan keterampilan kepemimpinan dan manajemen di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan program Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen PKM bagi pengurus organisasi Santri di Ponpes Al-Amie Bugih Pamekasan.

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada manajemen Ponpes Al-Amie Bugih Pamekasan yang telah memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan program ini. Tanpa kerja sama mereka, program ini tidak akan terwujud. Kedua, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada para pengurus organisasi santri yang telah berpartisipasi dalam program ini, atas semangat dan dedikasi mereka untuk belajar dan meningkatkan keterampilan mereka. Partisipasi aktif dan komitmen mereka sangat penting untuk keberhasilan program. Terakhir, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bimbingan rekan-rekan penulis yang telah membantu penulis selama program berlangsung. Kontribusi dan keahlian mereka yang berharga telah berperan penting dalam keberhasilan program.

DAFTAR REFERENSI

- Budiono, H. (2021). *Edukasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Budaya Kerja Bagi Osis Smk Mutiara Bangsa Tiga*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue 545190047).
- Giri, I. M. A. (2020). *Pendidikan karakter berbasis budaya sebagai solusi degradasi bangsa*. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 59–66. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/540>
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru*. *Journal of Education Research*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21>
- Muhammad Fadhil, Jafar Basalamah, Muh. Reza Ramadhani, M. A. (2021). *Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam pada Siswa SMA LPP UMI Makassar (Leadership Training Based on Islamic Values for High School Students of LPP UMI Makassar)*. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.35912/jpm.v2i1.411>
- Mulhamah. (2017). *Pendidikan Dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa Ma Putra Al-Ishlahuddiny Di Lombok Barat* Mulhamah1. *Mulhamah, Pendidikan Dan Pelatihan*, 1(1), 8–12.
- Munthe, M., & Jurusan. (2022). *Peran Osis Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswa Di MTS PAB 2 SAMPALI*. *JURNAL MALAY – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*, 2(3).
- Rohadi, H. L. W. A. S. (2015). *Model Pelatihan Kepemimpinan, Organisasi Kepemudaan*. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 81–89.